

## **ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN PADA PT. ANUGRAH ASMAT**

**Erna Kurniawati; Remiria Sinaga**

Politeknik Katolik Saint Paul Sorong  
Email : erna.k@poltekstpaul.ac.id; petra\_sinaga@poltekstpaul.ac.id

### **ABSTRAK**

Masalah yang sering kali dihadapi pada perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan barang dan jasa dalam pengakuan pendapatannya adalah metode pengakuan pendapatan apa yang sebaiknya digunakan karena ada perbedaan pengakuan antara metode yang satu dengan yang lainnya. Terlebih apabila pembayaran dan pelunasan transaksi penjualan dilakukan lebih dari satu periode akuntansi. Selain itu penyajian laporan keuangan atas pengakuan pendapatan dalam setiap periode akuntansi harus dilaporkan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku Umum (PSAK No.23 tentang Pengakuan Pendapatan). Untuk penjualan barang terdapat satu metode dasar akrual (accrual basic) dan untuk penjualan jasa terdapat satu metode yang digunakan yaitu metode kontrak selesai (completed contract method). PT. Anugrah Asmat sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan barang dan jasa menggunakan metode dasar kas untuk penjualan barang dan metode kontrak selesai untuk penjualan material dalam pengakuan pendapatannya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlakuan akuntansi atas pengakuan dan pengukuran pendapatan menggunakan metode dasar akrual dan kontrak selesai pada PT. Anugrah Asmat sudah sesuai dengan standar akuntansi yang diatur dalam PSAK No. 23. Biaya-biaya yang berhubungan langsung dalam kontrak dapat didistribusikan dalam kontrak pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak yang terkait. PT. Anugrah Asmat tidak menggunakan metode presentase penyelesaian dalam pengakuan pendapatan.

**Kata kunci : Pendapatan Atas Penjualan Barang dan Jasa**

### **ABSTRACT**

*The problem that is often faced by companies engaged in the sale of goods and services in recognition of their income is what method of recognizing income should be used because there is a difference in recognition between one method and another. Moreover, if the payment and settlement of sales transactions is more than one period accounting. In addition, the presentation of financial statements on the recognition of income in each accounting period must be reported in accordance with the generally accepted Accounting Standards (PSAK No.23 concerning Revenue Recognition). For the sale of goods there is one basic accrual method (basic accrual) and for the sale of services there is one method used, namely the contract method is completed (completed contract method). PT. Anugrah Asmat as a company engaged in the sale of goods and services uses the basic cash method for the sale of goods and the completed contract method for material sales in recognition of its income. The conclusion of this study is the accounting treatment of revenue recognition and measurement using accrual basis methods and contracts completed at PT. The Asmat Annugrah is in accordance with the accounting standards stipulated in PSAK No. 23. Costs that are directly related to the contract can be distributed in contracts on contract activities in general and can be allocated to related contracts. PT. Anugrah Asmat does not use the percentage completion method in revenue recognition.*

*Keywords: Revenue on Sales of Goods and Services*

## 1. PENDAHULUAN

Pendapatan merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi pada laporan laba rugi. Jika pendapatan lebih besar dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan memperoleh laba. Namun sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian. Salah satu penentu besarnya laba atau rugi adalah pendapatan. Keberhasilan perusahaan secara sederhana dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang tinggi dalam suatu periode sebelumnya. Namun apakah pendapatan yang disajikan dalam laporan laba rugi perusahaan benar sebagai pendapatan masih terus diamati lebih seksama lagi.

Pengakuan pendapatan menjadi permasalahan dalam menentukan pendapatan. Pengakuan pendapatan merupakan saat dimana sebuah transaksi harus diakui sebagai pendapatan perusahaan. Sedangkan pengukuran pendapatan adalah berapa besar jumlah pendapatan yang seharusnya diakui dari setiap transaksi yang terjadi pada suatu periode tertentu. Permasalahan pengakuan dan pengukuran pendapatan saling terkait satu sama lain. Permasalahan ini akan selalu muncul apabila sebuah transaksi berhubungan dengan pendapatan. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan, begitu juga jumlah yang diakui haruslah diukur secara tepat dan pasti. Apabila pendapatan yang diakui tidak sama dengan yang seharusnya maka ini berarti pendapatan yang diukur bisa salah (baik itu terlalu besar atau terlalu kecil). Hal ini dapat mengakibatkan informasi yang disajikan tidak tepat dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga penting sekali dalam pengakuan pendapatan.

PT. Anugrah Asmat merupakan perusahaan yang bergerak di bidang General Supplier dan Kontraktor yang melayani perusahaan menengah dan perusahaan besar, baik swasta dan pemerintahan. Keuntungan

PT. Anugrah Asmat yang didapat pun berasal dari sumber pendapatan yang berbeda-beda misalnya, pendapatan atas penjualan alat – alat teknik, *spare part*, ATK, dan pendapatan atas penyediaan jasa.

Dalam menjalankan kegiatan PT. Anugrah Asmat mengakui pendapatannya pada saat terjadinya penerimaan. Namun terkadang transaksi penjualan dilakukan secara kredit dimana terdapat tenggang waktu penerimaan pembayaran atas penjualan tersebut, sehingga penerimaan pembayaran yang seharusnya diterima pada periode terjadinya transaksi tersebut akan diterima pada periode berikutnya. Apabila pendapatan yang diakui tidak sama dengan yang seharusnya maka ini berarti pendapatan yang diukur kurang wajar. Berdasarkan hal inilah maka peneliti akan menganalisis bagaimana proses pengakuan dan pengukuran pendapatan perusahaan, dan melihat perlakuan akuntansi atas pengakuan dan pengukuran pendapatan perusahaan.

## 2. DASAR TEORI

### Pendapatan

Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan perusahaan. Karena dalam melakukan suatu aktifitas usaha, manajemen perusahaan tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi, yang diakui sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum.

**Pengertian pendapatan menurut Eldon S. Hendriksen (2000)** yaitu, Pendapatan adalah pernyataan moneter dari keseluruhan produk dan jasa yang ditransfer oleh suatu perusahaan kepada pelanggannya selama suatu periode tertentu. Pendapatan sebagai salah satu elemen penentu laba rugi suatu perusahaan. Konsep dasar pendapatan pada dasarnya adalah suatu proses mengenai arus penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan merupakan terjemahan dari kata (*revenue*), pendapatan dan keuntungan atau laba (*gains*) merupakan komponen dari

penghasilan (*income*). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) melalui PSAK No. 23 (7) Tahun 2014 Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal

Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu: pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan. Sementara pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu, akan tetapi bukan diperoleh dari kegiatan utama perusahaan.

Pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan yang sering disebut dengan hasil non operasi. Pendapatan non operasi biasanya dimasukkan dalam pendapatan lain-lain, misalnya pendapatan bunga dan dividen.

Beberapa karakteristik tertentu dari pendapatan yang menentukan atau membatasi bahwa sejumlah rupiah yang masuk ke perusahaan merupakan pendapatan yang berasal dari operasi perusahaan antara lain sumber pendapatan, produk dan kegiatan utama perusahaan dan jumlah rupiah pendapatan serta proses penandingan.

### **Pengakuan Pendapatan**

Pengakuan pendapatan adalah suatu masalah penting dalam perekonomian saat ini, *Financial accounting standard board* (FASB) juga telah melakukan pemeriksaan secara menyeluruh atas standar akuntansi yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan. Menurut Skousen, et al, (Akbar, 2009 : 584) yaitu, Proses perekaman formal sebuah item dalam catatan akuntansi yang akhirnya dilaporkan dalam laporan keuangan, termasuk

pelaporan awal sebuah item maupun perubahan berikutnya berhubungan dengan item itu.

Dalam PSAK No.23 (2014 :9) pengakuan sebagai pencatatan sebuah item dalam perkiraan-perkiraan dan laporan keuangan seperti aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Pengakuan itu termasuk penggambaran suatu item baik dalam kata-kata maupun dalam jumlahnya, dimana jumlah mencakup angka-angka ringkas yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Empat kriteria mendasar yang harus dipenuhi sebelum suatu item dapat diakui adalah: definisi, dapat diukur. Relevansi, dan reabilitas

Pendapatan diakui apabila perusahaan yang menghasilkan pendapatan telah menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan telah melakukan pembayaran atau setidaknya memberikan janji pembayaran yang pasti kepada perusahaan.

### **Pengukuran Pendapatan**

Pengukuran pendapatan merupakan unsur-unsur yang sangat penting dalam laporan keuangan, karena dalam melakukan aktivitas usaha dan manajemen perusahaan tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode akuntansi, yang diakui sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum. Hal yang erat dengan masalah pengakuan adalah masalah pengukuran.

Menurut Hendriksen (2006 : 380) yaitu, Pemberian nilai angka (*numerical values*) pada objek atau kejadian yang berhubungan dengan kejadian yang berhubungan dengan perusahaan dan diperoleh sedemikian rupa sehingga cocok untuk digabungkan (seperti total nilai aktiva atau pemilihan (*disaggregation*) sebagaimana yang diinginkan untuk situasi tertentu.

Jumlah pendapatan yang timbul dari suatu transaksi biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli atau pemakai aktiva tersebut. Jumlah tersebut

diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima perusahaan dikurangi diskon dagang dan rabat volume yang diperbolehkan oleh perusahaan.

Menurut Skousen dan Stice (Akbar, 2009:586) ada lima dasar pengukuran yang biasanya digunakan dalam praktek yaitu : a) Biaya Historis (*historical cost*), b) Biaya penggantian saat ini (*current replacement cost*), c) Nilai pasar saat ini (*current market value*), d) Nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*), e) Nilai sekarang atau diskonto (pemecahan dari kerugian atas saham)

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis yang diteliti adalah pendapatan dan laporan laba rugi yang ada di dalam perusahaan tersebut, dimana pada perusahaan general supplier dan kontraktor ini keseluruhan pencatatan pendapatannya menggunakan Dasar Kas (*Cash Basis*).

#### **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diterima oleh PT. Anugrah Asmat dalam kegiatan penjualan barang / material dan penyediaan jasa.

#### **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel pada penelitian ini dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT. Anugrah Asmat.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data primer dalam penelitian ini berupa opini dan informasi dari responden yang diperoleh dengan wawancara langsung dengan karyawan PT. Anugrah Asmat. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **Definisi dan Pengukuran Variabel**

Dalam pengukuran variabel ini terdapat variabel X (*variable independent*) yang menjadi sebab terjadinya dan mempengaruhi variabel Y (*variable dependent*). Penelitian ini menetapkan pengukuran pendapatan sebagai *variable independen* yang mempengaruhi *variable dependen* yaitu pengukuran pendapatan pada PT. Anugrah Asmat.

#### **Pengukuran Variabel**

Variabel X adalah pengukuran pendapatan. Indikator dari pengukuran pendapatan adalah: Pendapatan Operasional dan Pendapatan Non Operasional

Variabel Y adalah pengukuran pendapatan. Indikator dari pengukuran pendapatan adalah: Biaya Historis, Biaya Penggantian, Nilai Pasar, Nilai Bersih, Nilai Sekarang atau Diskonto

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Sumber Pendapatan Perusahaan**

Pendapatan yang diperoleh PT. Anugrah Asmat berasal dari, pendapatan atas penjualan alat – alat teknik, *spare part*, ATK, dan pendapatan atas penyediaan jasa baik berupa uang/kas maupun piutang/kredit. Dalam hal menghasilkan pendapatan perusahaan menjalin kerja sama dengan perusahaan menengah dan perusahaan besar, baik swasta dan pemerintahan. Dalam penjualan calon pembeli melakukan pemesanan baik secara langsung maupun melalui telepon. PT. Anugrah Asmat bekerja sama dengan beberapa perusahaan lain yang menjadi pelanggan tetapnya. Pelanggan tetap yang dimaksud yaitu pelanggan atau perusahaan lain yang telah menjalin kerja sama dengan PT. Anugrah

Asmat yang secara rutin dalam pemesanan barang atau jasa.

PT Anugrah Asmat menerima pendapatan dibagian penyediaan barang dan jasa sesuai dengan hasil penjualan barang serta penyelesaian pekerjaan yang ada dalam kontrak, baik kontrak pekerjaan jangka panjang maupun kontrak pekerjaan jangka pendek. Pada kontrak jangka panjang merupakan proyek berskala besar yang membutuhkan beberapa periode akuntansi dalam menyelesaikan pekerjaan. Hal itu berpengaruh terhadap pelaporan keuangan untuk aktivitas perolehan pendapatan yang terdiri dari jangka waktu serta jumlah pendapatan yang harus diakui dan perlakuan biaya yang diperlukan. Terdapat dua alternative metode akuntansi yang dapat digunakan untuk kontrak jangka panjang yaitu metode kontrak selesai dan metode presentase penyelesaian pekerjaan.

### Pengakuan Pendapatan Perusahaan

Pengakuan Pendapatan yang berlaku pada PT. Anugrah Asmat menjelaskan dalam hal kebijaksanaan mengenai pengakuan pendapatan sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa, perusahaan mengakui pendapatan saat barang atau jasa yang dijual kepada konsumen telah dibayar/dilunasi, sehingga ada beberapa transaksi yang tidak diakui pada periode berjalan diakui pada periode berikutnya. Sebagai dasar pengakuan pendapatan dari suatu penjualan barang dan jasa dapat dilihat dari data-data yang penjualan berikut :

**Tabel 4.1 Penjualan PT AnugrahAsmat Tahun 2016**

NO.	NO. PO / TGL	NAMA BARANG	NO. PR	NILAI PO (EXCL. PPN 10%)	
				Rp.	
1	4500150768/08.10.2015	PRESSURE SWITCH	500047873	Rp.	23.948.100
2	4500153365/27.10.2015	DRAGER TUBE HCL DAN HIS	200140705	Rp.	49.834.600
3	4500153208/26.10.2015	ENGINE MANGEWANG	200142338	Rp.	97.470.000
4	4500001123/15.01.2016	GAS DETECTOR DRAGER	200146643	Rp.	23.312.540
5	4500002388/03.03.2016	TEE, FLANGE, ELBOW, GASKET	100003523	Rp.	8.280.580
6	4500002423/04.03.2016	DRAGER TUBE	200001132	Rp.	52.283.880
7	4500003016/29.03.2016	POMPA CELUP AP50	200000394	Rp.	63.200.000
8	4500003135/01.04.2016	DRAGER TUBE	200000425	Rp.	56.807.680
9	4500004046/04.05.2016	BAJU PEMADAM, HELM, APAR	200001993	Rp.	135.100.000
10	4500004446/22.05.2016	SAFETY SHOES REDWING	200002962	Rp.	39.600.000
11	4500004500/24.05.2016	GLOBE VALVE CS SW 1" - 800#	100004981	Rp.	4.120.000
12	4500004765/01.06.2016	ALUMINIUM SULFAT	100004940	Rp.	44.500.000
13	4500005081/13.06.2016	HYDRAZINE	100005221	Rp.	31.700.430
14	4500007113/27.08.2016	PERANGKAT JARINGAN DATA & IT SUPPLIES	200004373	Rp.	191.946.000
15	4500007814/21.09.2016	MIC, CABLE, HARDIS, BATTERY, CISCO DLL	200005200	Rp.	446.665.530
				<b>Rp.</b>	<b>2.177.859.340</b>

Sumber.:PT. AnugrahAsmat

**Tabel 4.2 Penjualan PT AnugrahAsmat Tahun 2016**

NO.	NO. PO / TGL	NAMA BARANG	NO. PR	NILAI PO (EXCL. PPN 10%)	
				Rp.	
1	4500001123/15.01.2016	GAS DETECTOR DRAGER	200146643	Rp.	23.312.540
2	4500002388/03.03.2016	TEE, FLANGE, ELBOW, GASKET	100003523	Rp.	8.280.580
3	4500002423/04.03.2016	DRAGER TUBE	200001132	Rp.	52.283.880
4	4500003016/29.03.2016	POMPA CELUP AP50	200000394	Rp.	63.200.000
5	4500003135/01.04.2016	DRAGER TUBE	200000425	Rp.	56.807.680
6	4500004046/04.05.2016	BAJU PEMADAM, HELM, APAR	200001993	Rp.	135.100.000
7	4500004446/22.05.2016	SAFETY SHOES REDWING	200002962	Rp.	39.600.000
8	4500004500/24.05.2016	GLOBE VALVE CS SW 1" - 800#	100004981	Rp.	4.120.000
9	4500004765/01.06.2016	ALUMINIUM SULFAT	100004940	Rp.	44.500.000
10	4500005081/13.06.2016	HYDRAZINE	100005221	Rp.	31.700.430
11	4500007113/27.08.2016	PERANGKAT JARINGAN DATA & IT SUPPLIES	200004373	Rp.	191.946.000
12	4500007814/21.09.2016	MIC, CABLE, HARDIS, BATTERY, CISCO DLL	200005200	Rp.	446.665.530
13	4500008332/07.10.2016	PIPA, ELBOW, TEE, SOCK & UNION COUPLING	200004999	Rp.	12.086.200
14	4500008755/21.10.2016	BATTERY 50 AH	100008079	Rp.	8.400.000
15	4500008921/27.10.2016	CAT, THINNER, KUAS DAN BATTERY ACCU	200005394	Rp.	119.800.000
16	4500008940/10.11.2016	POMPA CELUP AP50 GRUNDFOS	200005993	Rp.	48.808.640
17	4500009356/10.11.2016	PLATE CS A36	100007553	Rp.	64.550.000
18	4500009375/11.11.2016	DEPTH TAPE	200005971	Rp.	73.257.500
19	4500009452/14.11.2016	DRAGER TUBE	200006427	Rp.	55.912.240
20	4500009854/25.11.2016	PIPE DAN H-BEAM	100008369	Rp.	58.726.000
21	4500009855/25.11.2016	PIPE, GATE VALVE, CAP DAN STUD BOLT	100007999	Rp.	87.884.250
22	4500009859/25.11.2016	PIPE, ELBOW, TEE, FLANGE, REDUCER, DLL	100008004	Rp.	67.533.950
23	4500010581/17.12.2016	MATERIAL PERALATAN HSE	200006404	Rp.	399.920.000
24	4500010583/17.12.2016	MOBILE SCISSOR LIFT	200007017	Rp.	388.533.006
				<b>Rp.</b>	<b>2.482.768.426</b>

Sumber.:Data Diolah

**Tabel 4.3**  
**Penjualan PT Anugrah Asmat Tahun 2017**

NO.	NO. PO / TGL	NAMA BARANG	NO. PR	CF
1	450008332/07.10.2016	PIPA, ELBOW, TEE, SOCK & UNION COUPLING	200004999	
2	450008755/21.10.2016	BATTERY 50 AH	100008079	
3	450008921/27.10.2016	CAT, THINNER, KUAS DAN BATTERY ACCU	200005394	
4	450009340/10.11.2016	POMPA CELUP AP50 GRUNDFOS	200005993	
5	450009356/10.11.2016	PLATE CS A36	100007553	
6	450009375/11.11.2016	DEPTH TAPE	200005971	
7	450009452/14.11.2016	DRAGER TUBE	200006427	
8	450009954/25.11.2016	PIPE DAN H-BEAM	100008369	
9	450009855/25.11.2016	PIPE, GATE VALVE, CAP DAN STUD BOLT	100007999	
10	450009859/25.11.2016	PIPE, ELBOW, TEE, FLANGE, REDUCER, DLL	100008004	
11	450010581/17.12.2016	MATERIAL PERALATAN HSE	200006404	
12	450010583/17.12.2016	MOBILE SCISSOR LIFT	200007017	
13	450010800/23.01.2017	PERANGKAT IT SUPPLIES & DIGITAL SIGNAGE TW IV	200007101	
14	450010826/26.02.2017	SEPATU DIVING, KACAMATA, KERANJANG DLL	200007311	
15	450010870/27.02.2017	SEPATU KARET, SARUNG TANGAN KARET, DLL	200008117	
16	3900095145/23.03.2017	PAVING BLOK HALAMAN	1000599880	
17	450020627/30.04.2017	CAT & THINNER	200014933	
18	450020628/15.05.2017	SAFETY SHOES	200011203	
19	450020629/20.05.2017	SAFETY SHOES	200008469	
20	450020630/30.06.2017	POMPA AIR	200014271	
21	450020631/12.07.2017	DRY CHEMICAL POWDER	200011877	
22	450020632/12.08.2017	PAINT & THINNER	200015615	
23	450020633/25.09.2017	PAINT & THINNER	200010993	
24	450020634/28.10.2017	PAINT	200015616	
25	450020635/12.11.2017	SARUNG TANGAN, PLASTIK SAMPAH, TERPAL	200015617	
26	450020637/08.12.2017	PERLENGKAPAN SAFETY VISITOR RU VII	200014392	

Sumber: PT. Anugrah Asmat

**Tabel 4.4**  
**Penjualan PT Anugrah Asmat Tahun 2017**

NO.	NO. PO / TGL	NAMA BARANG	NO. PR	NILAI PD (EXCL. PPN 10%)
1	450010800/23.01.2017	PERANGKAT IT SUPPLIES & DIGITAL SIGNAGE TW IV	200007101	Rp. 659.248.500
2	450010826/26.02.2017	SEPATU DIVING, KACAMATA, KERANJANG DLL	200007311	Rp. 30.850.000
3	450010870/27.02.2017	SEPATU KARET, SARUNG TANGAN KARET, DLL	200008117	Rp. 12.140.000
4	3900095145/23.03.2017	PAVING BLOK HALAMAN	1000599880	Rp. 909.090.000
5	450020627/30.04.2017	CAT & THINNER	200014933	Rp. 47.138.890
6	450020628/15.05.2017	SAFETY SHOES	200011203	Rp. 75.370.000
7	450020629/20.05.2017	SAFETY SHOES	200008469	Rp. 86.750.000
8	450020630/30.06.2017	POMPA AIR	200014271	Rp. 21.000.000
9	450020631/12.07.2017	DRY CHEMICAL POWDER	200011877	Rp. 51.500.000
10	450020632/12.08.2017	PAINT & THINNER	200015615	Rp. 48.175.000
11	450020633/25.09.2017	PAINT & THINNER	200010993	Rp. 69.324.300
12	450020634/28.10.2017	PAINT	200015616	Rp. 46.546.690
13	450020635/12.11.2017	SARUNG TANGAN, PLASTIK SAMPAH, TERPAL	200015617	Rp. 11.675.000
14	450020637/08.12.2017	PERLENGKAPAN SAFETY VISITOR RU VII	200014392	Rp. 86.602.930
				<b>Rp. 2.155.411.310</b>

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada keseluruhan penjualan barang maka, didapat data nilai penjualan tahun 2016 sebesar Rp. 2.482.768.426. Harga pokok penjualan barang sebesar Rp. 1.868.086.000. Kas yang berhasil diperoleh dari penjualan barang tahun 2016 senilai Rp. 1.097.516.640.

Perhitungan persentase laba kotor :

Penjualan	Rp. 2.482.768.426
Harga Pokok Penjualan	(Rp. 1.868.086.000)
Laba kotor ditangguhkan	Rp. 614.682.426

$$\begin{aligned} \text{Persentase laba kotor} &= (\text{Laba kotor} : \text{Penjualan}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp. 614.682.426} : \text{Rp. 2.482.768.426}) \times 100\% \\ &= 25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba kotor yang direalisasi} &= \text{Persentase laba kotor} \times \text{Hasil penerimaan kas} \\ &= 25\% \times \text{Rp. 1.097.516.640} \\ &= \text{Rp. 274.379.160} \end{aligned}$$

Jurnal yang diperlukan PT. Anugrah Asmat selama tahun 2016 :

**Tabel 4.5 Saat Terjadi Penerimaan Kas Tahun 2016**

	Keterangan	Debet	Kredit
Penjualan		Rp. 171.252.700	
Laba kotor ditangguhkan-2015			Rp. 171.252.700

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada keseluruhan penjualan barang maka, didapat data nilai penjualan tahun 2017 sebesar Rp. 1.246.321.310. Harga pokok penjualan barang sebesar Rp. 628.656.000. Kas yang berhasil diperoleh dari penjualan barang tahun 2017 senilai Rp. 1.101.496.690

Perhitungan persentase laba kotor :

Penjualan	Rp. 1.246.321.310
Harga Pokok Penjualan	(Rp. 628.656.000)
Laba kotor ditangguhkan	Rp. 617.665.310

$$\begin{aligned} \text{Persentase laba kotor} &= (\text{Laba kotor} : \text{Penjualan}) \times 100\% \\ &= (\text{Rp. 617.665.310} : \text{Rp. 1.246.321.310}) \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Laba kotor yang direalisasi} &= \text{Persentase laba kotor} \times \text{Hasil penerimaan kas} \\ &= 50\% \times \text{Rp. 1.101.496.690} \\ &= \text{Rp. 550.748.345} \end{aligned}$$

Jurnal yang diperlukan PT. Anugrah Asmat selama tahun 2017 :

**Tabel 4.6 Saat Terjadi Penerimaan Kas Tahun 2017**

Keterangan	Debet	Kredit
Penjualan	Rp. 1.385.251.786	
Laba kotor ditangguhkan-2016		Rp. 1.

Sumber.: Data Diolah

PT. Anugrah Asmat mengerjakan pekerjaan paving blok halaman dengan estimasi pengerjaan 2 tahun. Nilai kontrak Rp. 999.000.000, nilai estimasi biaya untuk menyelesaikan proyek tersebut adalah Rp. 779.690.000. Selama tahun 2017 biaya pembangunan yang dikeluarkan senilai Rp. 581.453.935 dan kas yang berhasil diperoleh adalah Rp. 909.090.000.

Perhitungan persentase penyelesaian sampai akhir tahun 2017 sebagai berikut :

$\text{Persentase penyelesaian} = \frac{\text{Costs to date}}{\text{Total estimated costs to complete}}$

$$= \frac{\text{Rp. } 581.453.935}{\text{Rp. } 779.690.000}$$

$$= 75\%$$

$\text{Pendapatan tahun 2017} = \text{Current percontation of completion} \times \text{Nilai kontr}$

$$= 75\% \times \text{Rp. } 999.000.000$$

$$= \text{Rp. } 749.250.000$$

$\text{Biaya tahun 2017} = \text{Costs to date} - \text{Costs to prior period}$

$$= \text{Rp. } 581.453.935 - \text{Rp. } 0$$

$$= \text{Rp. } 581.453.935$$

$\text{Laba/Rugi kotor} = \text{Current revenue} - \text{Current cost}$

$$= \text{Rp. } 749.250.000 - \text{Rp. } 581.453.935$$

$$= \text{Rp. } 167.796.065$$

Jurnal yang diperlukan PT. Anugrah Asmat selama tahun 2017 :

**Tabel 4.7 Jurnal Saat Pengakuan Pendapatan, Biaya, Dan Laba Kotor Tahun Berjalan**

Keterangan	Debet	Kredit
Biaya konstruksi	Rp. 581.453.935	
Barang dalam proses (Laba kotor)	Rp. 167.796.065	
Pendapatan kontrak jangka panjang		Rp. 749.250.000

Sumber.: Data Diolah

### Pengukuran Pendapatan Perusahaan

Dalam hal mengukur pendapatan perusahaan berdasarkan jumlah pendapatan yang timbul dari adanya transaksi penjualan barang atau jasa, biasanya ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dan pembeli. Jumlah tersebut diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima perusahaan. Nilai wajar dimaksudkan sebagai suatu jumlah dimana aktiva ditukarkan atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami atau berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar dari jumlah nominal kas diterima atau dapat diterima.

### 5. KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan terutama yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan, maka kesimpulan yang penulis dapatkan sebagai berikut :

1. Metode pencatatan penjualan barang dan jasa yang digunakan oleh PT. Anugrah Asmat belum sesuai dengan PSAK. No. 23.
2. Banyak penjualan barang dan jasa yang tidak diakui sebagai pendapatan pada periode akuntansi yang sedang berjalan pada PT. Anugrah Asmat, dikarenakan belum diterimanya pembayaran atau pelunasan atas penjualan tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arief. Sugiono. S.E dan Yanuar Nanok Soenarn. S.E. M.Ak . *Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan*. Penerbit Grasindo.Jakarta.
- Eldon S. Hendriksen. (2000:376). *Teori Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Hendriksen. Eldon S dan Widjajant. Nugroho.2006. *Teori Akuntansi*. Edisi ke-4 Jilid. Jakarta : Erlangga.
- Hery. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (a). PSAK No. 23 (7). (2014). *Tentang Pengakuan Pendapatan*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (a). *op.cit*. (9).

Kieso. et al. (2007:516). Diterjemahkan oleh Emil Salim. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keduabelas. Jilid 2. Penerbit Erlangga. Yogyakarta.

PSAK No. 23 (9). (a). *loc.cit.*

Stice. Et al. (2009:584). Diterjemahkan oleh Akbar. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Keenambelas. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Suparmoko. *Ekonomi*. Penerbit Yudhistira. Jakarta.

S. Warren. Et al. (2008 : 24). *Pengantar Akuntansi*. Edisi 21 Salemba Empat. Jakarta.

Wibowo dan Abu Bakar Arif, *Akuntansi Keuangan Dasar I*, Edisi Ke Tiga, Penerbit Cikal sakti, Jakarta.

Winwin Yadiati. *Teori Akuntansi*. Penerbit Kencana, Jakarta.